

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian mengenai “Tradisi *Malape Baka* di Kanagarian Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir”, penulis menarik kesimpulan, yaitu:

Tradisi *Malape Baka* merupakan tradisi masyarakat Sungai Tunu yang diselenggarakan pada hari keseratus setelah kematian diantaranya ada:

1. Prosesi dalam Tradisi *Malape Baka* di Kenagarian Sungai Tunu adalah:
 - a. Persiapan; persiapan pertama adalah *Mangoan Urang*, dalam proses ini *Si Pangka* memberi kabar kepada masyarakat bahwa akan diadakan *Malape Baka*. setelah kabar disebarkan maka dilanjutkan pada kegiatan mempersiapkan semua perlengkapan dan peralatan untuk prosesi. Persiapan ketiga adalah *Mamasak*, memasak dilakukan pada siang sebelum malam pelaksanaan prosesi.
 - b. Pelaksanaan; pelaksanaan prosesi ini dimulai dengan *Manaian Urang Siak*. *Urang siak* dalam prosesi ini bertugas memimpin shalat Isya, lalu memimpin zikir dan doa, lalu dilanjutkan dengan penyerahan *Baka* dan ditutup dengan Mengantarkan *Baka*.
2. Pihak yang terlibat dalam prosesi ini adalah:
 - a. Keluarga; dalam prosesi ini peran pihak keluarga adalah dalam *Mangatoan Urang; Manyiapan Alat; Manaian Urang Siak. Maantaan Baka*.

- b. Non-Keluarga; dalam Proses ini pihak non-keluarga adalah ustad dan Masyarakat. Ustad dalam prosesi ini fungsinya sebagai pemimpin sholat dan doa, memimpin zikir, dan ceramah. Pihak non keluarga yang kedua adalah tokoh masyarakat mereka dalam prosesi ini membantu dalam persiapan ketika memasak dan dalam pelaksanaan mereka turut menghadiri.

3. Makna Simbolik di dalam Prosesi *Malape Baka* di Kenagarian Sungai Tunu

a. Imanen

1) *Mangatoan Urang* (memberi kabar)

Makna memberi kabar didalam prosesi tradisi *Malape Baka* adalah untuk pemberitahuan kepada masyarakat bahwa tuan rumah akan mengadakan prosesi *Malape Baka*.

2) *Mamasak Basamo*

Memasak bersama maknanya masyarakat dapat bergotong-royong. Masak bersama merupakan sikap kekeluargaan yang dimiliki oleh masyarakat.

3) Makan bersama

Makna dari makan bersama yaitu mempererat tali silaturahmi antar masyarakat.

4) Menaikkan ustad

Makna simbolik dari menaikkan ustad sangatlah penting. Ustad yang tampil sebagai pemimpin prosesi merupakan tanda

bahwa dalam masyarakat setempat ahli agama adalah orang yang paling utama dalam statifikasi sosial.

b. Transenden

Benda-benda yang di berikan ketika *Malape Baka* memiliki makna: simbol dari benda-benda *Baka* tersebut mempunyai makna tersendiri bagi masyarakat Sungai Tunu. Misalnya kasur dengan bantal maknanya yaitu supaya almarhum mempunyai kasur dan juga bantal di alam kuburnya. Sedangkan pakaian ini terdiri dari baju dan celana yang artinya supaya almarhum mempunyai baju dan celana di alam kuburnya, makna tersirat dari baju dan celana ini yaitu supaya almarhum bisa menutup auratnya. Sedangkan lemang maknanya supaya almarhum memiliki tongkat untuk berjalan, sedangkan sandal maknanya sebagai alas kaki untuk almarhum melakukan perjalanan nantinya di akhirat. Sedangkan payung hitam maknanya sebagai tempat berlindung dari kepanasan matahari di akhirat.

4. Fungsi Sosial Tradisi *Malape Baka* di Kenagarian Sungai Tunu

a. Fungsi manifest

Fungsi manifest dalam tradisi *Malape Baka* ada fungsi yang telah tergambarkan atau yang nyata, salah satunya yaitu dalam makan bersama tampaknya kekeluargaan antara tuan rumah dengan masyarakat yang hadir dalam prosesi tradisi *Malape Baka*.

b. Fungsi laten

Fungsi laten dalam tradisi *Malape Baka* ada bentuk fungsi yang tersembunyi salah satunya adalah meningkatkan solidaritas antar masyarakat, dan sebagai ajang silaturahmi.

B. Saran

Setelah melakukan kajian ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut;

1. Dengan adanya kajian tradisi *Malape Baka* ini, semestinya kita memahami adat dan budaya sebagai fenomena yang fungsional. Tidak memberikan penilaian baik atau buruk apalagi memberikan jastifikasi.
2. Bahasan skripsi ini tentu masih memiliki banyak kekurangan. Dengan demikian sangatlah memungkinkan hasil dalam skripsi ini untuk dikritisi serta dikoreksi, baik oleh pembaca ataupun peneliti yang ingin mengkaji tradisi *Malape Baka*.

UIN IMAM BONJOL
PADANG